



Accepted: December 2023	Revised: December 2023	Published: February 2024
-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekelan

Muhammad Komarun¹ dan Moh. Bisri²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

e-mail: muhammadkomarun37@gmail.com¹, moh.bisri.dr@staff.uinsaid.ac.id²

Abstract

This research aims to find out: 1). Increasing Learning Achievement in Al Qur'an Hadith Subjects in Learning Hadith About Taqwa Using the Demonstration Method 2). Factors that support and hinder the implementation of the Demonstration Method in Hadith Learning about Piety in the Al Qur'an Hadith Subject class IV Semester I at MI Muhammadiyah Cekelan for the 2022/2023 Academic Year. This research is a type of classroom action research using descriptive methods. The subjects in this research were teachers of the Al-Quran Hadith subject, and supporting informants namely students. The results of this research are as follows: (1). Preparation for the Application of the Demonstration Method in Learning Hadiths About Taqwa Subjects of the Qur'an Hadith For students, namely preparing learning materials, formulating goals to be achieved, preparing the tools or media needed, arranging the place and estimating the time that will be used in learning using demonstration method. (2). Supporting factors are adequate facilities, sufficient time for learning, enthusiasm from the children, and an interesting and non-monotonous learning process. Meanwhile, the inhibiting factors for implementing the Demonstration Method in Learning Hadith about Piety in the Qur'an Hadith Subject class IV Semester I at MI Muhamadiyah Cekelan are differences in students' ability levels, some children like to talk to themselves and play alone, children lack self-confidence.

Keywords: *Learning Achievement; Qur'an Hadith; Demonstration Method.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits dalam Pembelajaran Hadits Tentang Taqwa Menggunakan Metode Demonstrasi 2). Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Ketakwaan dalam Mata Kuliah Al Qur'an Hadits kelas IV Semester I di Kekelan MI Muhammadiyah Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, informan pendukung yaitu siswa. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Persiapan Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Hadits Tentang Taqwa Pokok-Pokok Al-Qur'an Hadits Bagi mahasiswa yaitu menyiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menyiapkan alat atau media yang dibutuhkan, menata tempat dan memperkirakan waktu yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. (2). Faktor pendukung adalah fasilitas yang memadai, waktu belajar yang cukup, semangat dari anak, proses belajar yang menarik dan tidak monoton. Sedangkan faktor penghambat penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Hadits tentang Ketakwaan dalam Mata Kuliah Al-Qur'an Hadits kelas IV Semester I di MI Muhammadiyah Cekelan adalah perbedaan tingkat kemampuan siswa, ada anak yang suka berbicara sendiri dan bermain sendiri, anak kurang percaya diri.

Kata Kunci : Prestasi Belajar; Al-Qur'an Hadist; Metode Demonstrasi

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Pendidikan yang buruk akan berdampak buruk pada generasi berikutnya, tetapi pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang kuat yang dapat menghadapi masalah di masa depan. Menurut Islam, pendidikan Islam adalah proses bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama menurut standar yang telah ditentukan. Menurut Hamdani Hamid (2013), kepribadian muslim adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih, memutuskan, mengamalkan, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik demonstrasi, pesan dapat disampaikan dengan cara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan. Dengan demikian, proses belajar akan berjalan dengan efektif dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Menurut Zakiah Darajat dalam Nur Khoiri (2020: 50), metode demonstrasi adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk menunjukkan cara melakukan sesuatu kepada anak didik atau memperjelas suatu pengertian.

MI Muhammadiyah Cekelan belum menggunakan metode demonstrasi, terutama dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadits. Guru hanya menggunakan metode ceramah, dan hasil pembelajarannya kurang maksimal. Akibatnya, penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, terutama dalam memahami hadits.

Salah satu masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik merasa malu saat diminta untuk mempraktekkan menghafal hadits di hadapan orang lain. Hal ini terjadi karena mereka belum terbiasa, dan jika mereka sudah biasa berbicara di depan orang banyak, perasaan malu itu akan hilang. Menurut penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana metode demonstrasi membantu siswa di MI Muhammadiyah Cekelan belajar hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits. Peneliti juga ingin membahas bagaimana metode demonstrasi membantu siswa belajar lebih baik dan bagaimana itu berdampak pada pendidikan mereka.

Metode Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi serta implikasi yang diterapkan di MI Muhammadiyah Cekelan dalam pembelajaran hadits takwa pada mata pelajaran Qur'an Hadits, jenis penelitian *filed research*, dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Colorafi & Evans, 2016, p. 10)., sumber data primer kepala Madrasah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, waka kurikulum, dan peserta didik, metode penumpulan data; observasi, wawancara, dokumentasi struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Cekelan (Arikunto, 2013: 58). Analisis data pakai reduksi, data display dan kesimpulan (Harfiani & Pasaribu, 2019, p.208).

Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum memulai siklus penelitian, penulis akan memberikan penjelasan tentang pra-siklus, yang mencakup pembahasan berikut: Pra-siklus dilakukan pada minggu kedua bulan Agustus 2019 dengan tema takwa. Metode yang digunakan bukan metode demonstrasi, tetapi metode ceramah dan tanya jawab. Proses berikut dilakukan:

Pra Siklus

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup kegiatan seperti:

- a. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok pembelajaran, yaitu hadits tentang takwa.
- b. Menyediakan perangkat, sarana, dan media pembelajaran, seperti RPP dan buku Qur'an Hadits kelas IV.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, peneliti menggunakan metode demonstrasi untuk menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu pembelajaran dengma. Hadis takwa adalah subjek kuliah. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi, metode, atau langkah-langkah yang tercantum dalam RPP, yang dimulai dengan:

- a. Apersepsi
- b. Guru memberikan materi pembelajaran, khususnya hadits tentang takwa.
- c. Guru meminta siswa membacanya.
- d. Guru memberi mereka kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- e. Guru juga melakukan tes tertulis dan lisan untuk menilai kemampuan siswa dalam materi hadis tentang takwa.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran. Peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pra siklus dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar Pra siklus I adalah 30% atau baru mencapai 6 siswa dari 20 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Selanjutnya, hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut dipelajari untuk mengetahui hasil belajar dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan menggunakan hasil refleksi ini, kita dapat menentukan seberapa jauh keberhasilan belajar siswa dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Sebagai hasil dari observasi pembelajaran siklus I, peneliti mencapai kesimpulan berikut:

- a. Selama pembelajaran, sebagian besar siswa bermain-main dan berbicara dengan temannya.
- b. Mereka juga kesulitan menghafal hadis takwa dari sanad hingga rowi, menterjemah, dan memahami isi kandungannya. Selain itu,
- c. Sebagian besar siswa gagal membaca bacaan hadis takwa.
- d. Guru masih kurang efektif dalam mengelola kelas.
- e. Guru belum memberikan motivasi yang cukup kepada siswa selama pelajaran berlangsung.
- f. Guru belum memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti media dan peraga.

Karena masih ada kekurangan, siklus berikutnya harus memperbaiki hal-hal berikut:

- a. Guru harus lebih mahir dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam mempraktekkan bacaan hadis, terjemahan, dan isi kandungan hadis takwa.
- b. Mempelajari materi tentang menghafal lafal, arti, dan isi kandungan hadis takwa, terutama untuk siswa yang masih mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.
- c. Guru harus memaksimalkan penggunaan media untuk membantu pembelajaran.

Siklus I

Siklus pertama penelitian dimulai pada minggu kedua Agustus 2019, dengan subjek bacaan lafad hadis takwa. Peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- b. Penyiapan perangkat/sarana dan media pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat-alat pengajaran yang mendukung yaitu buku Qur'an Hadits kelas IV, buku materi tentang takwa, gambar visual , soal-soal evaluasi, dan, lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode demonstrasi. Pokok bahasan yang diajarkan adalah hadis tentang takwa. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi: Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi/metode/ langkah-langkah dalam RPP, yang dimulai dengan:

- a. Apersepsi meliputi : Mengkorelasikan pelajaran yang telah didapat tentang menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa dengan bahan ajar pada keserasian pada pembahasannya.

- b. Guru memberikan materi pembelajaran khususnya tentang menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- c. Guru memberi contoh melafalkan hadis takwa beserta terjemahannya kemudian siswa menirukan.
- d. Guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan melafalkan hadis takwa beserta terjemahannya secara bersama.
- e. Guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan melafalkan hadis takwa beserta terjemahannya satu persatu dengan di bantu temannya.
- f. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan isi kandungan hadis takwa secara individual.
- g. Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana guru dan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Banyak kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dapat ditemukan dari hasil observasi. Peristiwa pembelajaran tersebut untuk menentukan apakah ada perubahan. Peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk mengamati keadaan kelas selama pembelajaran untuk mendapatkan data yang akurat. Berdasarkan hasil Siklus I dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus I adalah 40% atau baru mencapai 8 siswa dari 20 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.

4. Refleksi

Peneliti membuat refleksi mereka berdasarkan hasil penelitian: pengamatan tentang keadaan kelas saat belajar dan nilai tes formatif yang dilakukan setelah pelajaran selesai. Selanjutnya, hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut dipelajari untuk mengetahui hasil belajar dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan menggunakan hasil refleksi ini, kita dapat menentukan seberapa jauh keberhasilan belajar siswa dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Sebagai hasil dari evaluasi pembelajaran siklus I, peneliti menemukan temuan berikut:

- a. Selama proses pembelajaran, siswa sering bermain sendiri dan berbicara dengan temannya, sehingga mereka tidak benar-benar fokus pada pelajaran.
- b. Selain itu, sebagian besar siswa kesulitan menghafal, menterjemahkan, dan memahami isi kandungan hadis takwa.

Siklus II

Siklus II penelitian dilaksanakan pada minggu ke satu bulan September 2019 dengan pokok bahasan menterjemahkan hadis takwa. Tahapan dan langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data.
- b. Penyiapan perangkat, sarana dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran yaitu buku Qur'an Hadits kelas IV, buku penjelasan takwa, gambar hadis takwa, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan materi hadis takwa. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi siklus I sehingga kekurangan yang disebabkan kesalahan dalam pembelajaran tidak terulang. Langkah langkah pelaksanaan meliputi: Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimulai dengan:

- a. Apersepsi
- b. Membagi kelas dalam kelompok kecil yaitu menjadi 3 kelompok.
- c. Menyajikan pembelajaran dengan mendemonstrasikan materi menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- d. Siswa ditugaskan untuk mempraktekkan hafalan lafal dan terjemahan hadis takwa secara kelompok.
- e. Masing masing individu dan kelompok dapat bergantian untuk praktek dan menyimak kemudian membetulkan apabila ada yang salah.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk melacak aktivitas pembelajaran yang terjadi selama siklus II. Banyak kegiatan yang terkait dengan pembelajaran dapat ditemukan dari hasil observasi. Untuk mengetahui apakah ada perubahan, peristiwa pembelajaran ini dibandingkan dengan peristiwa pembelajaran dalam siklus sebelumnya. Peneliti membutuhkan bantuan guru sejawat untuk mempercepat penelitian dan mengumpulkan data yang akurat untuk mengamati situasi kelas selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus II adalah 80%, atau hanya 16 siswa dari 20 siswa yang telah menyelesaikan pelajaran. Yang lain masih belum selesai.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian, observasi keadaan kelas saat pelajaran berlangsung, dan evaluasi hasil tes formatif yang dilakukan setelah pelajaran berakhir. Hasil evaluasi keduanya kemudian dipelajari untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keduanya. Ini dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar dan kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Refleksi ini dapat membantu kita mengetahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Sebagai hasil dari observasi pembelajaran siklus II, berikut adalah hasilnya:

- a. Selama proses pembelajaran melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.
- b. Guru berhasil meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar, hal ini nampak dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi.
- c. Beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran pada siklus sebelumnya dapat teratasi.
- d. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa.
- e. Walaupun ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 100% peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya karena ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan secara klasikal.

Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengayaan serta memberi solusi tersendiri karena mempunyai keterbatasan pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Siklus III

Siklus III penelitian dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan September 2019 dengan pokok bahasan memahami isi kandungan hadis takwa. Tahapan dan langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data.
- b. Penyiapan perangkat, sarana dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran yaitu buku Qur'an Hadits kelas IV, buku penjelasan takwa, gambar hadis takwa, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, peneliti berbicara tentang rencana pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi untuk mengajarkan materi hadis takwa. Mereka juga memperbaiki proses pembelajaran di siklus II untuk mencegah kesalahan pembelajaran terulang. Proses pelaksanaan meliputi:

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimulai dengan:

- a. Apersepsi
- b. Membagi kelas dalam kelompok kecil yaitu menjadi 3 kelompok.
- c. Menyajikan pembelajaran dengan mendemonstrasikan materi menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- d. Siswa ditugaskan untuk mempraktekkan hafalan lafal dan terjemahan hadis takwa secara kelompok.
- e. Masing masing individu dan kelompok dapat bergantian untuk praktek dan menyimak kemudian membetulkan apabila ada yang salah.

3. Observasi

Untuk melacak kegiatan yang terjadi selama siklus III, kegiatan observasi dilakukan. Banyak kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dapat ditemukan dari hasil observasi. Untuk mengetahui apakah ada perubahan, peristiwa pembelajaran ini dibandingkan dengan peristiwa pembelajaran dalam siklus sebelumnya. Peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk mempercepat penelitian dan mendapatkan data yang relevan untuk melakukan observasi terhadap keadaan kelas selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus III adalah 100% dari 20 siswa, semua tuntas pembelajaran.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi berdasarkan dua hasil penelitian: observasi situasi kelas saat pembelajaran berlangsung dan hasil perbandingan nilai tes formatif yang dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Hasil evaluasi keduanya kemudian dipelajari untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keduanya. Ini dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar dan kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Refleksi ini dapat membantu kita mengetahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil observasi pembelajaran siklus III menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran digunakan RPP yang telah disusun.

- a. Guru berhasil meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar, hal ini nampak dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi.
- b. Beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran pada siklus sebelumnya dapat teratasi.
- c. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Belajar klasik mencapai 100% penelitian, jadi siklus selanjutnya tidak dilanjutkan karena sudah mencapai tujuan klasik. Siswa yang belum mencapai tujuan ini akan diberikan pengayaan dan solusi sendiri karena mereka memiliki keterbatasan dalam mata pelajaran Qur'an.

Pembahasan.

Seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan penguasaan siswa terhadap materi guru di siklus I dan II, ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran hadits takwa dengan metode demonstrasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa serta peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal lafal dan arti hadis takwa.

Siklus I

Analisis data siklus I menunjukkan bahwa masih ada banyak kekurangan dan guru gagal memotivasi siswa secara optimal. Namun, perhatian dan keaktifan siswa telah meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.. Pada siklus ini, siswa belum menguasai materi pelajaran dengan baik. Ketuntasan belajar siklus I adalah 40%, atau hanya 8 siswa dari 20 siswa, sedangkan yang lain belum selesai.

Siklus II

Analisis data menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa telah meningkat baik secara kuantitas maupun kualitas selama siklus II. Sekitar setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada bagaimana mereka belajar. Pada siklus kedua, banyak siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 70; namun, tidak semua siswa mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, atau 16 siswa dari 20 siswa. Akibatnya, empat siswa masih belum menyelesaikan pendidikan mereka. Dengan temuan ini, peneliti percaya bahwa siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberi remedi dengan tugas tugas individu yang didasarkan pada pengamatan dan observasi mereka. Siswa ini memang memiliki keterbatasan dalam menghafal.

Siklus III

Analisis data menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa telah meningkat baik secara kuantitas maupun kualitas selama siklus III. Semua siswa sekarang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan terlibat dalam pembelajaran, yang berdampak pada prestasi belajar mereka. Pada siklus ketiga, setiap siswa mencapai ketuntasan belajar sebesar 100% dengan KKM 70. Ini berarti bahwa semua 20 siswa mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini telah mencapai tingkat pendidikan klasik yang telah ditentukan. Oleh karena itu, setiap siswa mencapai ketuntasan belajar. Dengan temuan ini, peneliti percaya bahwa siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan. Sementara siswa yang mencapai tingkat belajar tertinggi akan diberi pengayaan.

Penutup

Peneliti menemukan bahwa pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar. Ini ditunjukkan oleh ketuntasan pada siklus I dan siklus III, dengan peningkatan prestasi sebesar 40% dan nilai rata-rata 69,5 dibandingkan dengan pra-siklus, yang memiliki nilai rata-rata 56,5. Pada siklus II, 8 dari 20 siswa tuntas belajar. Setiap siswa di siklus III memiliki peningkatan prestasi belajar sebesar 100%, dengan nilai rata-rata 87,0 dibandingkan dengan nilai rata-rata 69,5 dan 79,5 di siklus I dan II. Oleh karena itu, semua siswa di siklus III memiliki peningkatan prestasi belajar sebesar 100%. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: fasilitas yang memadai; waktu yang cukup untuk belajar; semangat siswa; dan proses pembelajaran yang menarik dan menantang. Faktor-faktor yang menghambat termasuk perbedaan tingkat kemampuan siswa; anak-anak yang suka berbicara dan bermain sendiri; dan anak-anak yang tidak percaya diri.

Daftar Pustaka

- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Pedoman Takwa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009
- Hamid, Hamdani, dan Saebani, Beni Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011. Diakses pada tgl 22 Maret 2018 Pukul 19.20 WIB.
- Khoiri, Nur, *Metodologi Pembelajaran PAI*, : Diktat Kuliah INISNU .
- Matheer, Muksin, *1001 Tanya Jawab Dalam Islam*, Penerbit HB, 2015
- “Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Takwa Melalui Metode Demonstrasi”, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2029.html> , diakses tgl. 8 Juli 2019, pukul. 15.19 WIB
- “Peningkatan Kemampuan Praktek Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun” diakses tgl. 8 Juli 2019, pukul. 14.11 WIB.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius dan Sosrodihardjo, Sodjito, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, Jakarta: Yayasan Obor Pustaka Indonesia, 2014
- Subagiyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), cet. 1
- Nur Khoiri, *Metodologi Pembelajaran PAI*, (Jepara: Diktat Kuliah INISNU Jepara).
- Peningkatan Kemampuan Praktek menghafal Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, <http://www.e-jurnal.com/2015/01/peningkatan-kemampuan-praktek-menghafal.html> diakses tgl. 8 Agustus 2019, pukul. 14.13 WIB.